

Katalog BPS: 1101002.5307011

Statistik Kecamatan Pantar Barat 2016



BADAN PUSAT STATISTIK
Kabupaten Alor



Katalog



No. Publikasi : 5307.1217

Katalog BPS : 1101002.5307011

Jumlah Halaman : 14 Halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan

Diterbitkan Oleh :

BPS Kabupaten Alor, Kalabahi

<http://alorkab.bps.go.id>

Kata Pengantar



Buku Statistik Kecamatan Pantar Barat diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Alor adalah publikasi yang akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan. Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun.

Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitik beratkan pada tabel, publikasi Statistik Kecamatan Pantar Barat banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Pantar Barat berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila Statistik Kecamatan bisa menggambarkan kondisi realitas dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

BPS Kabupaten Alor
Kepala,

Ir. Bernhard Bisilisin
NIP 196505201994011001

Daftar Isi



Katalog	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Tentang Buku	4
Sekilas Pandang	5
Geografi dan Iklim	6
Pemerintahan	7
Kependudukan	8
Pendidikan	9
Kesehatan	10
Sosial	11
Keuangan	12



Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Pantar Barat yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah dan dianalisis secara sederhana. Dengan terbitnya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Pantar Barat. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi

berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 10 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Pantar Barat, geografis dan iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, sarana sosial.

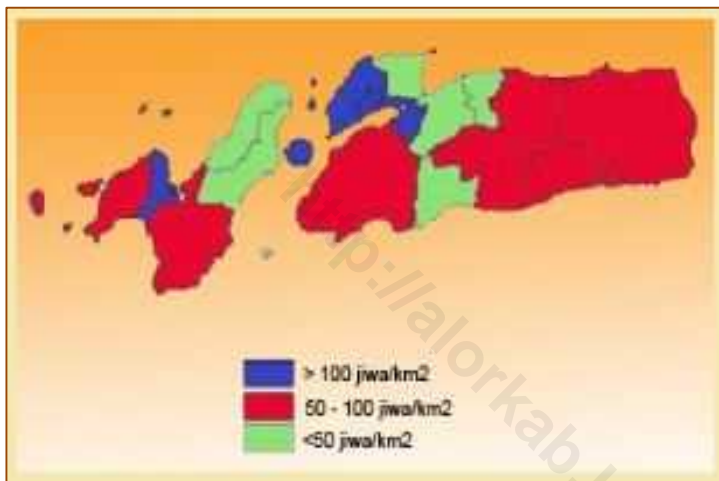
Untuk mempermudah para pengguna maka setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis dan sumber data serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka data yang disajikan terinci menurut kelurahan/desa kecuali beberapa data yang tersaji untuk tingkat Kabupaten Alor. Buku ini diterbitkan tahun 2016 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan Dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun.

SEKILAS PANDANG 5



Kecamatan Pantar Barat merupakan daerah yang sebagian besar adalah wilayah Pesisir Pantai



Sebagai salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur, Kecamatan Pantar Barat merupakan daerah yang sebagian besar berada di pesisir

pantai sehingga sangat cocok sebagai Lokasi yang cukup baik untuk Pariwisata dan Perdagangan, untuk itu pemerintah kabupaten membuat kecamatan ini menjadi tempat ideal bagi penduduk asli maupun pendatang untuk tinggal. Kecamatan Pantar Barat terbagi menjadi tujuh desa dan dikepalai oleh masing-masing Kepala Desa.

Kebutuhan pendidikan di kecamatan ini dari jenjang pendidikan dari Usia Dini sampai tingkat menengah hampir terpenuhi semua baik negeri maupun swasta dan Penyebaran Fasilitas Pendidikan lebih banyak berada di Desa Leer. Tempat wisata yang berada di kecamatan ini yaitu Pantai Pulau Lapang dan Pantai Didi dan merupakan Aset yang mendatangkan Pendapatan bagi Pemerintah di waktu mendatang jika dikelola secara baik untuk komersial.

Penduduk yang Menghuni Pada umumnya pemeluk Agama Islam dan merata di lima Desa Pesisir sedangkan sisanya di dua Desa adalah Pemeluk Agama Kristen dan lainnya.

Pendapatan dari Sektor Perikanan dan pertanian mendominasi Rumah Tangga di Kecamatan ini namun sistem Pemasaran yang belum dioptimalkan.

GEOGRAFI DAN IKLIM 6

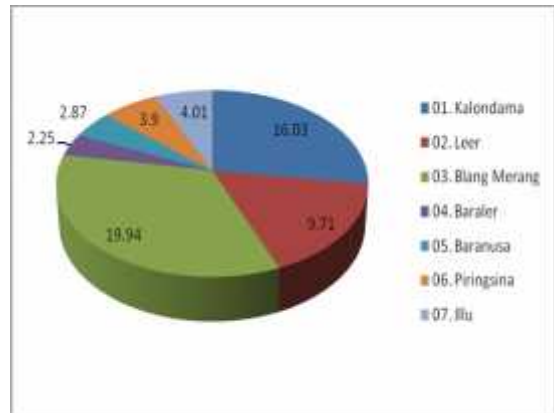
Luas Wilayah Kecamatan Pantar Barat adalah 58,71 km²

Secara geografis Kecamatan Pantar Barat berada di Pulau Pantar Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur. Di sebelah Utara Kecamatan Pantar Barat berbatasan dengan Laut Flores, di sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Ombai dan Kecamatan Pantar Tengah, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pantar Tengah dan di sebelah Barat berbatasan dengan Pantar Barat Laut.

Sesuai data Badan Pertanahan Nasional, luas wilayah Kecamatan Pantar Barat adalah 58,71 km² dengan letak yang umumnya disepanjang pantai utara berbukit dan curah hujan yang sangat rendah dan tidak merata tiap tahun. Musim penghujan relatif pendek bila dibanding musim kemarau.

Data iklim yang disajikan dalam buku ini bersumber dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) klas III Mali-Kalabahi. Data tersebut merupakan data penyesuaian karena digunakan untuk lingkup wilayah Kabupaten Alor. Tahun 2015 curah hujan tertinggi pada bulan januari yaitu 465,7 mm³ dan terendah pada bulan Juli hingga Agustus yaitu kurang dari 0,1 mm³.

Luas Wilayah Berdasarkan km²



Rata-rata curah hujan dan hari hujan tahun 2015

BULAN	CURAH HUJAN (mm ³)	KELEMBABAN (%)
JANUARI	465,7	84,00
FEBRUARI	282,9	84,00
MARET	113,0	82,00
APRIL	90,4	80,00
MEI	1,2	76,00
JUNI	39,6	77,00
JULI	<0,1	74,00
AGUSTUS	<0,1	70,00
SEPTEMBER	-	66,00
OKTOBER	-	65,00
NOVEMBER	11,3	66,00
DESEMBER	114,7	73,00
RATA-RATA		

Sumber : BMKG klas III Mali-Kalabahi 2015

PEMERINTAHAN 7

Kecamatan Pantar Barat terdiri dari 7 Desa, 28 rukun warga, 56 rukun tetangga dan 7.080 jiwa.

Jumlah RW, RT dan Penduduk

Desa/Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)	Penduduk
01. Kalondama	4	8	810
02. Leer	4	8	1.283
03. Blang Merang	4	8	1.696
04. Baraler	4	8	961
05. Baranusa	4	8	1.049
06. Piringsina	4	8	528
07. Illu	4	8	753
Pantar Barat	28	56	7.080

Sumber : Pantar Barat dalam angka 2016

Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sedangkan Desa/Kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Desa/ Lurah yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat.

Secara administratis, Kecamatan Pantar Barat terbagi menjadi tujuh desa/kelurahan. Dan untuk mempermudah koordinasi, maka dibentuklah satuan lingkungan setempat di tiap desa/kelurahan sebagai perpanjangan tangan yaitu Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) serta dikepalai Oleh seorang Kepala atau Ketua.

Sesuai Tabel yang berada di samping maka Kecamatan Pantar Barat terdiri dari 28 Rukun Warga dan 56 Rukun Tetangga serta 2 Dusun dengan jumlah penduduk 7.080 jiwa yang menyebar di 7 Desa, dari penyebaran tersebut, desa yang mempunyai Penduduk terbanyak adalah Blang Merang sebanyak 1.696 jiwa dan terendah adalah Desa piringsina 528 jiwa.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk kecamatan Pantar Barat tahun 2015 jumlah penduduk mencapai 7.080 jiwa dengan rumah tangga sebesar 1.323

Sesuai konsep Badan Pusat Statistik yang dimaksud dengan Penduduk Indonesia mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun tidak tetap (seperti tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, masyarakat terpencil / terasing, dan penghuni perahu/ rumah apung). Anggota korps diplomatik beserta keluarganya, meskipun menetap di wilayah geografis Indonesia, tidak dicakup sebagai penduduk. Dari hasil Proyeksi Penduduk akhir tahun menunjukkan jumlah penduduk terbanyak di Desa Blangmerang sebesar 1.696 jiwa dengan 266 rumah tangga, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Desa Pirinsina sebesar 528 jiwa dengan jumlah rumah tangga 106.

Untuk diketahui bahwa Kecamatan Pantar Barat memiliki beberapa Pulau yang sudah dihuni dan belum dihuni yaitu Pulau Lapang yang merupakan tempat yang sangat cocok untuk Perikanan Budidaya dan belum dihuni sedangkan pulau kura sudah dihuni.

Penduduk menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rumah Tangga
1	2	3	4	5
Kalondama	417	393	810	158
Leer	615	668	1.283	232
Blang Merang	827	869	1.696	266
Baraler	470	491	961	161
Baranusa	516	533	1.049	278
Piringsina	246	282	528	106
Illu	351	402	753	122
Pantar Barat	3.442	3.638	7.080	1.323

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Sex ratio, kepadatan per km² dan rata-rata per rumah tangga

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per km ²	Rasio Jenis Kelamin
1	2	3	4
01. Kalondama	810	50.53	1.06
02. Leer	1.283	132.13	0.92
03. Blang Merang	1.696	85.05	0.95
04. Baraler	961	427.11	0.95
05. Baranusa	1.049	366.50	0.96
06. Piringsina	528	135.38	0.87
07. Illu	753	187.78	0.87
Pantar Barat	7.080	120,59	0,94

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga

Desa/Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga
1	2	3	4
01. Kalondama	810	158	5
02. Leer	1.283	232	5
03. Blang Merang	1.696	266	6
04. Baraler	961	161	6
05. Baranusa	1.049	278	5
06. Piringsina	528	106	5
07. Illu	753	122	6
Pantar Barat	7.080	1.323	5

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Ratio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk antara laki-laki dan perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan dan sebaliknya. Tahun 2016 hampir seluruh desa/ kelurahan rasionya dibawah 100 artinya penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki kecuali di Desa Kalondama dimana penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan yaitu 1,06 jiwa perempuan lebih kecil dari penduduk laki-laki.

Kepadatan Penduduk merupakan Jumlah Penduduk disuatu daerah tertentu dibagi luas wilayah daerah yang bersangkutan, sedangkan rata-rata perkeluarga merupakan jumlah penduduk dibagi jumlah rumah tangga sehingga dari data yang tertera disebelah menunjukkan bahwa di Kecamatan Pantar Barat dari 7,080 jiwa dan 1.323 rumah tangga menghasilkan rata-rata 5 jiwa menempati rumah tangga.

PENDIDIKAN 9

Fasilitas Pendidikan Kecamatan Pantar Barat merata di tiap Desa (6 PAUD/TK, 10 SD/MI, 5 SMP/MTs dan 3 SMU/MA/SMK)

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah, oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam membentuk sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Di kecamatan Pantar Barat sarana pendidikan sudah cukup memadai dengan adanya penambahan fasilitas. Perbandingan jumlah guru dan murid sudah agak berimbang artinya rata-rata suatu sekolah menampung muridnya disesuaikan dengan jumlah guru yang ada sehingga akan semakin bagus indikator pendidikan dalam hal tidak kelebihan muatan dalam kelas.

Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta dirinci per Desa/ Kelurahan

Desa/ Kelurahan	TK/PAUD		SD/MI		SMP/MTs		SMU/MA/SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kalondama	-	1	-	1	1	-	-	-
02. Leer	-	1	2	1	-	1	-	-
03. Blang Merang	-	1	2	-	-	-	-	1
04. Baraler	-	1	1	-	1	1	-	-
05. Baranusa	-	1	1	-	-	-	-	-
06. Piringsina	-	1	1	-	1	-	-	-
07. Illu	-	-	1	-	-	-	1	-
Pantar Barat	-	6	8	2	3	2	1	1

Sumber : UPT Pendidikan Kecamatan Pantar Barat 2016

Jumlah Guru dan Murid per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pantar Barat

Desa/Kelurahan	T K/PAUD		S D/MI		SMPMTs		SMA/MA/SMK	
	Guru	Murid	Guru	Murid	Guru	Murid	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)	(11)	(12)
01. Kalondama	6		10	125	11	69	-	-
02. Leer	7	82	30	128	7	22	-	-
03. Blangmerang	-	-	17	289	-	-	24	167
04. Baraler	7	66	11	214	34	390	-	-
05. Baranusa	6	56	15	322	-	-	-	-
06. Piringsina	4	33	11	99	7	19	-	-
07. Illu	-	-	3	16	-	-	22	229
Pantar Barat	30	310	97	1.193	59	500	46	396

Sumber : UPT Pendidikan Kecamatan Pantar Barat 2016

Dari data di atas menunjukkan bahwa penyebaran Fasilitas Pendidikan hampir merata di tiap Desa dari Taman Kanak-kanak/PAUD sampai Pendidikan Menengah Atas/Aliyah sehingga ketersediaan akses layanan Pendidikan sudah mudah baik dilihat dari jarak yang ditempuh maupun pelayanannya. Walaupun Penyebaran Sekolah belum begitu merata namun untuk menjangkaunya sangat mudah.

Ketersediaan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Pantar Barat adalah 6 buah TK/PAUD dengan Jumlah Murid 310 orang dan 30 Pamong, 10 SD/MI dengan 1.193 Murid dan 97 Guru, 5 SMP/MTs dengan 500 siswa dan 55 Guru, 2 SMU/MA dengan 396 Siswa dan 46 tenaga Pengajar, semua Tenaga Pengajar mempunyai latar belakang pendidikan yang ditamatkan berbeda mulai SMU sampai Sarjana dan dari berbagai disiplin Ilmu.



Fasilitas Kesehatan Kecamatan Pantar Barat



Jumlah Sarana Kesehatan

Desa/ Kelurahan	Puskesmas	Polindes	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalondama	-	1	2
02. Leer	-	1	4
03. Blang Merang	-	-	2
04. Baraler	-	-	1
05. Baranusa	1	-	1
06. Piringsina	-	1	1
07. Illu	-	-	2
Pantar Barat	1	3	13

Sumber: Puskesmas Kecamatan Pantar Barat

Jumlah Tenaga Medis yang tersedia

Tenaga Kesehatan	Puskesmas Baranusa
(1)	(2)
Dokter	1
Bidan	14
Perawat	5
Tenaga Medis Lainnya	3

Sumber: Puskesmas Kecamatan Pantar Barat



Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sangatlah penting karena merupakan kebutuhan mendasar manusia. Di Kecamatan Pantar Barat berbagai fasilitas telah tersedia seperti Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu dan lainnya. Tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Kecamatan Pantar Barat cukup memadai untuk melayani tujuh Desa

Namun seiring dengan bertambahnya Penduduk dan Penyebaran yang Hampir merata maka,pendekatan Pelayanan perlu ditingkatkan kebutuhan akan kesehatan benar-benar dirasakan Masyarakat Umumnya.



Banyaknya Tempat Wisata Di Kecamatan Pantar Barat

Obyek Wisata	Jenis Wisata	Lokasi/ Desa	Jarak dari Ibukota Kab. (Km)	Sudah/ Belum Dikembangkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Pulau Lapang	Bahari	Blangmerang	15	Belum
2. Pantai Didi	Wisata Alam	Kalondama	15	Belum

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan

Jumlah Pemeluk Agama di Pantar Barat



Masyarakat yang tinggal di Kecamatan Pantar Barat sangat beragam baik dari ciri suku maupun agama. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat pun mutlak diperlukan. Sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya. Secara umum, di Kecamatan Pantar Barat terdapat 14 tempat ibadah yang terdiri dari 6 Gereja Protestan, 9 Masjid.

Fasilitas yang tidak kalah penting keberadaannya adalah fasilitas rekreasi pantai, Pulau Lapang dan Pantai Didi yang belum begitu dioptimalkan.





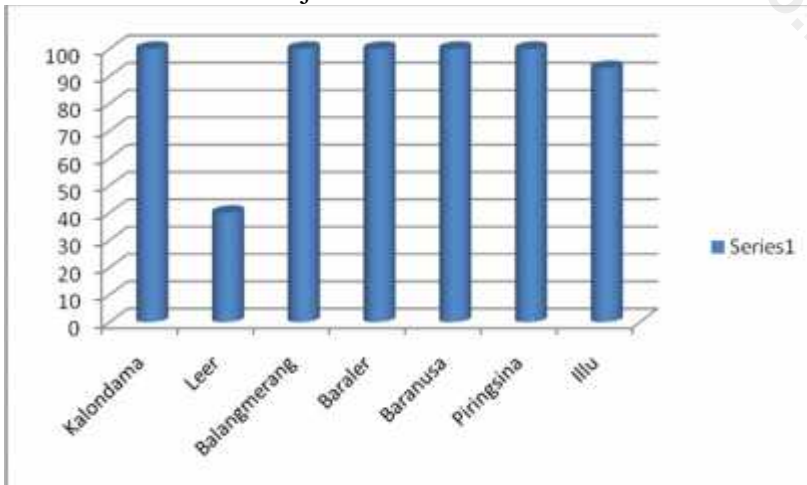
Target dan Realisasi Pajak di Kecamatan Pantar Barat

Jika dilihat dari tabel Target dan Realisasi Pajak dibawah ini, kecamatan Pantar Barat dapat terealisasi 100 persen semua kecuali di Desa Leer yang terealisasi hanya 58,05 persen dari 540 wajib pajak dan Desa Leer ini adalah desa yang mempunyai wajib pajak paling banyak. Pajak terbesar diperoleh dari Desa Baranusa yaitu sebesar Rp 6.255.620,- dari 475 wajib pajak

Target dan Realisasi Pajak di Kecamatan Pantar Barat

Desa/Kelurahan	Jumlah Wajib Pajak	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalondama	318	3.388.765	3.388.765	100,00
02. Leer	541	11.454.407	4.414.080	38,54
03. Blang Merang	455	4.782.133	4.782.133	100,00
04. Baraler	275	4.968.301	4.968.301	100,00
05. Baranusa	485	4.089.736	4.089.736	100,00
06. Piringsina	235	3.632.877	3.632.877	100,00
07. Illu	275	6.032.694	5.639.809	93,49
Pantar Barat	2.584	38.348.901	30.915.701	78,00

Persentase Realisasi Pajak Tahun 2015 Kecamatan Pantar Barat dalam Grafik



DATA

<http://alorkab.bps.go.id>

Mencerdaskan Bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ALOR**

Jalan Panglima Polim 17, Kalabahi - Alor, NTT

Kode Pos 85811, Telp/Fax (0386) 21046

website: www.alorkab.bps.go.id, e-mail: bps5307@bps.go.id